

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada hasil penelitian ini yaitu tentang pengaruh perhatian orang tua di rumah terhadap prestasi belajar pai siswa di sma mujahiddin surabaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Penelitian yang dilakukan tentang perhatian orang tua di sma mujahiddin, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 2 siswa (6,7%) menyatakan perhatian orang tua rendah, 26 siswa (86,6%) menyatakan perhatian orang tua sedang, 2 siswa (6,7%) menyataka perhatian orang tua tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua pada siswa di sma mujahiddin surabaya tergolong sedang yaitu 86,6%.
2. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat percaya diri sidapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 2 siswa (10%) memiliki nilai prestasi belajar PAI yang rendah, 25 siswa (83,3%) memiliki nilai prestasi belajar PAI sedang, 3 siswa (6,7%) memiliki prestasi belajar PAI tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pai pada siswa di sma mujahiddin surabaya tergolong sedang yaitu 72,1%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antaraperhatian orang tua dengan prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas ($P= 0.001$) yang kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 ($0.001 < 0.05$) dengan sampel 30 siswa, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar (Y). Nilai Pearson

Correlation menunjukkan bahwa korelasi antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar adalah +0,655, ini menunjukkan bahwa korelasi antara pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di sma mujahiddin adalah negatif, ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai pengaruh perhatian orang tua maka semakin kecil pula nilai prestasi belajar siswa

2. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, ternyata sesuai dengan pernyataan Centi yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat membentuk prestasi belajar siswa adalah, sekolah, teman sebaya, dan pengalaman.¹Pengaruh perhatian orang tua adalah perilaku yang baik dilakukan di rumah merupakan pengalaman yang baik dialami siswa. Sebagaimana yang dikatakan Agus Suryana bahwa sifat pembelajaran di rumah menunjukkan suatu pembelajaran yang relevan, penting, dan merupakan bimbingan berharga bagi yang terlatih.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh antara kegiatan Perhitungan prosentase pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa hanya sebesar 0,01%. Hal ini dapat dikarenakan frekuensi perhatian orang tua jarang dilakukan . Untuk meningkatkan prosentase pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, maka perhatian orang tua di rumah harus sering dilakukan

3. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di sma mujahiddin surabaya, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan, yakni:

¹J.P. Centi, *Mengapa Rendah Diri*, ibid, h. 9-23.

1. Kepada guru pembimbing seharusnya menyadari diri bahwa apa yang diajarkan kepada anak didik bukan didasarkan seberapa banyak honor yang diterima, melainkan keikhlasan hati dalam membimbing dan membentuk anak didik yang berguna bagi nusa dan bangsa.
2. Kepada siswa diharapkan agar lebih giat dan rajin mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan bakat yang dimiliki dan khususnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (sholat Dhuha) yang merupakan kegiatan wajib bagi setiap mukmin untuk mengerjakan sholat fardlu dan disempurnakan dengan sholat sunah yaitu sholat Dhuha karena termasuk ibadah kepada Allah SWT.
3. Kepada orang tua, diharapkan dapat mendukung atau membantu yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini seperti melengkapi sarana prasarana sehingga bisa memotivasi anak agar dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan dan tentunya bermanfaat dunia akhirat.